


Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa

¹Riska Candrawati, ²Agung Setyawan

^{1,2} Prodi PGSD, Universitas Trunojoyo Madura, Prodi PGSD Universitas Trunojoyo Madura, Dosen Prodi PGSD Universitas Trunojoyo Madura

Email : 210611100176@student.trunojoyo.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 15 Apr 2023 Revised: 21 Mei 2023 Published: 31 Juli 2023	<i>The impact of bullying behavior on student learning motivation at SDN Tanjung Jati 2 Kamal This study aims to find out (1) what types of bullying occur at SDN Tanjung Jati 2 Kamal (2) how the impact of bullying on student learning motivation at SDN Tanjung Jati 2 Kamal (3) to find out what contributions have been made by schools in dealing with bullying. The research method used is a qualitative research method. The type of research used in this research is field research where this research requires researchers to go directly to the field in order to obtain the required data. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, conclusion drawing/data verification. The results of this study are that bullying that often occurs at SDN Tanjung Jati 2 Kamal is physical bullying, lisan bullying and mental bullying AS well AS the impact caused by bullying behavior on student learning motivation so that it affects student learning outcomes</i>
Keywords Student Management, Motivation, Character	
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 15 April 2023 Direvisi: 21 Mei 2023 Dipublikasi: 31 Juli 2023	Dampak perilaku bullying terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN Tanjung Jati 2 Kamal Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana jenis bullying yg terjadi pada SDN Tanjung Jati 2 Kamal (2) bagaimana akibat yang ditimbulkan dari bullying terhadap motivasi belajar peserta didik pada SDN Tanjung Jati 2 Kamal (3) untuk mengetahui kontribusi apa saja yang sudah dilakukan oleh sekolah dalam menangani bullying. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dimana penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan guna memperoleh data yang diharapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan konklusi/ verifikasi data. yang akan terjadi dari penelitian ini adalah tindakan bullying yang sering terjadi pada SDN Tanjung Jati 2 Kamal adalah bullying fisik, bullying verbal serta bullying mental serta adanya dampak yang disebabkan sang sikap bullying terhadap motivasi belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik
Kata kunci Manajemen Kesiswaan, Motivasi, karakter	
	This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

@2023 AHS Publisher

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar adalah fondasi pertama untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sekolah Dasar pula berperan krusial untuk menghasilkan watak serta kepribadian dari seseorang peserta didik supaya nantinya anak tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat pada rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, bertujuan buat berkembangnya potensi peserta didik supaya sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi masyarakat negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

1. pada fenomena yang terjadi di lapangan terdapat penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik. perilaku yang sehari - hari dianggap wajar untuk anak-anak Sekolah Dasar ternyata termasuk dalam penyimpangan sikap. Mulai dari mengejek, memukul, mencubit, menjambak serta menjenggal temannya saat berjalan. terdapat banyak sekali kasus yang berkaitan menggunakan penyimpangan sikap tersebut serta biasanya hal itu disebut *school bullying*

2. kata-kata bully sendiri sangat akrab ditelinga masyarakat khususnya pada era sekarang ini. banyak kasus yang terjadi pada akhir-akhir ini yang di akibatkan dari bullying tersebut. Bullying merupakan penggunaan kekerasan ,ancaman atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Bullying ini bisa terjadi dimana saja terutama pada lingkungan sekolah. Bentuk-bentuk penindasan atau bullying itu sendiri bisa berbagai macam seperti penindasan secara fisik, emosional serta cyber. istilah bullying sendiri identik dengan kekerasan atau kejahatan karena pada dalamnya ada unsur yang negatif terdapat banyak jenis Bullying yang sering ditemukan di tengah-tengah masyarakat atau bahkan didalam lingkungan sekolah atau mungkin diantara kalian sudah pernah mengalaminya atau bahkan melakukannya pada orang lain. Jenis-jenis dari bullying itu diantaranya:

- Bullying verbal

(dengan menggunakan kata-kata), bullying jenis ini bisa terdeteksi karena bisa ditangkap oleh indera pendengaran. misalnya : memaki, menghina, menuduh, menyoraki, memfitnah dll. contoh kata-katanya seperti : goblok kamu, kamu gendut, hei kamu kan bukan grup kita atau kata-kata jelek lainnya.

- Bullying fisik, Bullying jenis ini melibatkan kontak fisik baik secara langsung atau tak langsung antara pelaku Bullying menggunakan korban Bullying. Jenis bullying ini bersifat kasat mata atau bisa terlihat. Siapapun dapat melihatnya sebab ada kontak fisik antara pelaku bullying menggunakan korbannya. contoh bullying fisik diantaranya : menjegal, menampar.

Bullying Mental/Psikologis, Jenis Bullyig ini artinya jenis bullying yang berbahaya karena tidak bisa terlihat oleh indera penglihatan serta juga indera pendengaran. biasanya jenis bullying ini terjadi secara diam-membisu serta di luar radar pemantauan. contoh perilaku bullying pada jenis ini seperti: mencibir, memandang sinis, mengucilkan dll.

- Cyberbullying/bullying elektronik, jenis bullying ini merupakan bentuk bullying yang menggunakan alat-alat bantu seperti telepon genggam, SMS, E-mail, dll. biasanya masih banyak orang yang belum paham mengenai jenis bullying ini. Tindakan pembullyingan secara elektronik ini kadang tak kita sadari bahwa sebenarnya sudah pernah dilakukan. Apalagi di zaman milenial seperti ketika ini yang informasi apapun mampu di akses dengan sangat mudah. Gambar, video, animasi dengan sangat mudah diperoleh dan dilihat apa lagi oleh anak-anak usia sekolah salah satu pertanda seseorang siswa mengalami tindakan bullying adalah dengan menurunnya motivasi buat berangkat kesekolah. misalnya seorang siswa mengeluh sakit kepada orang tuanya pada saat waktu - ketika berangkat ke sekolah padahal saat diperiksakan ke dokter siswa tersebut tidak mengalami masalah kesehatan. ciri - ciri yang lainnya diantaranya prestasi belajarnya menurun, pulang sekolah baju kotor atau pulang dengan keadaan kelaparan padahal waktu berangkat ke sekolah membawa bekal. gejala yang lain antara lain:

siswa jadi penakut, murung, konsentrasi belajar berkurang, berbohong, menangis, tidak percaya diri, tidak mau berangkat kesekolah dengan berbagai alasan dan lain-lain. mampu jadi salah satu tanda-tanda tersebut menimpa salah satu siswa yang menjadi korban bullying yang terjadi di sekolah, untuk itu tidak ada salahnya untuk melakukan pengawasan

lebih kepada siswa tersebut. Tindakan Bullying mampu terjadi dimana saja dan kapan saja, terutama di sekolah. Apalagi di daerah-daerah yang bebas dari pengawasan guru atau orang tua. banyak hal yang bisa menyebabkan terjadinya perilaku bullying, antara lain:

- a) tidak mempunyai teman
- b) tidak percaya diri
- c) Menyakinidirinya berbeda dengan teman lainnya.

pada upaya menagani tindakan bullying yang terjadi pada sekolah, banyak pihak yang sudah menjalankan atau menyerukan kampanye anti bullying. namun pada nyatanya tindakan bullying masih banyak terjadi di sekolah-sekolah. ada empat strategi yang bisa digunakan untuk menghentikan bullying, yaitu:

- a) Meminta pelaku untuk berhenti melakukan sikap bullying
- b) Menolong korban
- c) Jangan beri perhatian kepada pelaku
- d) Laporkan pelaku
- e) Memberi Motivasi

Motivasi artinya proses yg menyebutkan intensitas, arah serta ketekunan seorang. banyak juga yg mengatakan bahwa motivasi merupakan semangat. Belajar artinya perubahan yang cukup tetap dalam perilaku. seseorang dianggap telah belajar sesuatu ketika seseorang tersebut menunjukkan perubahan dari perilakunya. Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan sesuatu seperti kegiatan belajar. Motivasi belajar ini berpengaruh secara signifikan dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran. Motivasi belajar ini juga mempengaruhi dan juga dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi siswa baik itu secara fisik atau emosi (mental).

saat siswa Berada dalam kondisi yang tidak baik maka hal tersebut juga akan mempengaruhi motivasi siswa tadi pada belajar serta tentunya tujuan asal pembelajaran tidak akan tercapai. perkara tindakan perundungan di sekolah ini sangat memprihatinkan bagi pendidik dan juga orang tua siswa. Sekolah yg harusnya menjadi tempat anak menimba ilmu dan juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa yang positif ternyata menjadi tempat yang di dalamnya terdapat praktek -praktek perundungan yang menyebabkan motivasi belajar siswanya menjadi terganggu.

METODE

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas, atau disebut juga CAR (Classroom Action Research). Kemmis melalui Sukarno(2009: 2) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif sang pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan itu pada melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yg dilakukan serta memperbaiki kondisi kawasan praktik pembelajaran itu dilakukan. terdapat banyak sekali macam desain contoh PTK yaitu Kurt Lewin, Kemmis dan Mc Taggart serta Elliot. Penelitian ini memakai contoh PTK Kurt Lewin, karena desain penelitian ini dianggap mudah pada mekanisme tahapannya, dimana dalam rancangan contoh Kurt Lewin ada 4 komponen yakni perencanaan (rencana), tindakan (Acting), pengamatan (Observation) dan refleksi (Reflection).

Keempat tahapan tadi merupakan suatu unsur dalam membentuk sebuah siklus, yaitu dengan satu putaran aktivitas beruntun kemudian kembali ke tahap pertama. PTK mempunyai tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas serta perilaku peserta didik di kelas. Peneliti mengambil metode ini dilihat berasal permasalahan yang dialami di kelas dimana di SDN Tanjung Jati 2 Kamal. tepatnya di kelas tinggi yaitu kelas V yang sedang dilakukan penelitian terdapat masalah dalam hal pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar siswa.

sesuai menggunakan penelitian para pakar bahwa tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan agar menjadi lebih baik. Maka, penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan secara kolaboratif partisipatif, yaitu penelitian dengan melakukan kolaborasi atau kerjasama antara guru dengan peneliti. Penelitian ini bertujuan buat menaikkan rasa Bhineka Tunggal Ika. Tunggal Ika pada mana dikatakan berbeda-beda tetapi tetap satu. namun tetap satu serta saling menghormati satu sama lain dengan teman-temannya. siswa kelas V di SDN Tanjung Jati 2 Kamal.

menggunakan adanya PTK ini baik kekurangan ataupun kelemahan yang terjadi bisa dicarikan penyelesaiannya. Disini peneliti menerapkan model PBL (problem Basid Learning) menggunakan pendekatan proses yang berpusat pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan. Akhirnya peneliti mendapatkan tujuan dari diadakannya peneitian tadi. Penelitian yang dilakukan pada SDN Tanjung Jati 2 Kamal. dengan subjek penelitian berjumlah 24 siswa dari 10 Laki-laki serta 14 perempuan. pada penelitian ini, Assesment keberhasilan proses belajar mengajar diamati berasal dari perubahan yang terjadi didalam kelas antara lain: evaluasi siswa dengan mengarah pada katagori sangat baik dan tercapainya kondisi ketuntasan belajar mengajar siswa.

SDN Tanjung Jati 2 Kamal peneliti menemukan beberapa jenis-jenis kasus bullying yang menimpa peserta didik didalamnya. ada 3 macam tindakan bullying yang ditemukan pada SDN Tanjung Jati dua Kamal yaitu bullying fisik, bullying mulut serta bullying mental. Tindakan bullying fisik yang kerap di alami siswa berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti : di dorong oleh temannya, dipukul dan jail sesama teman. Reaksi yang diberikan siswa tersebut tentu saja menangis dan juga lapor dengan guru.

pada saat melakukan observasi, juga peneliti menemukan tindakan bullying kejadian itu terjadi disalah satu kelas V di SDN Tanjung Jati 2 Kamal. peristiwa tersebut bermula saat salah satu siswa dengan sengaja mengambil Penghapus dan memasukanya ke dalam baju temanya selain itu pula siswa tersebut di pukuli. Sedangkan korban menemui guru tersebut. Paling sering dirasakan oleh peserta didik merupakan mereka merasa tidak percaya diri dengan lingkungan teman - temannya. misalnya waktu siswa tersebut berada pada kelompok belajar eksklusif, siswa tersebut merasa tidak percaya diri, karena merasa tak percaya diri tersebut maka membuahkan peserta didik menjadi pendiam, takut mengeluarkan pendapat serta sebagai bahan olok - olokan teman - temannya yg lain.

Hal tadi pula yang dirasakan oleh peserta didik kelas V pada Sekolah Dasar Negeri Tanjung Jati 2 Kamal peserta didik tadi merasa bahwa dirinya itu tidak selaras dengan sahabat lainnya jadi apapun yg dilakukan sang temannya walaupun itu termasuk pada tindakan bullying peserta didik tersebut merasa tak apa - apa. Upaya yg bisa dilakukan pada SDN Tanjung Jati 2 Kamal untuk menangani tindakan bullying diantaranya:

a) memberikan peserta didik pemahaman serta pengertian tentang sikap bullying itu seperti apa, tindakan apa saja yang masuk dalam tindakan pembullyian serta akibat yang disebabkan dari perilaku bullying itu juga seperti apa.

b) tak hanya menysasar siswanya namun juga gurunya. guru di S DN Tanjung Jati 2 Kamal juga perlu diberikan pemahaman serta juga pengertian tentang tindakan bullying. Upaya lain yang mampu dilakukan adalah memberikan parenting pada orang tua siswa bisa berupa seminar parenting atau pertemuan rutin dengan orang tua atau wali siswa yang diadakan oleh pihak sekolah. diharapkan, yang akan terjadi penelitian ini nantinya mendeskripsikan bahawa desain pembelajaran yang disusun serta diimplementasikan dengan baik akan menyampaikan akibat yang baik pula. Hal ini akan terlihat pada ketuntasan belajar

yang diperoleh siswa pada tahap siklus II. dengan demikian model problem basic learning menggunakan pendekatan proses dapat diterapkan dalam meningkatkan rasa saling menghargai teman serta menyangi menggunakan menerapkan Bhineka Tunggal Ika berbeda beda tetapi tetap satu. siswa kelas V SDN Tanjung Jati 2 Kamal dengan diberikan sedikit variasi guna meningkatkan kreatifitas serta keaktifan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung

A. Paparan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan disaat proses belajar mengajar didalam kelas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Pengamatan Proses KBM

No	Katagori Pengamatan	Jumlah Siswa	Skor
1	Memeperhatikan penjelasan guru	20 siswa	4
2	Membaca buku tema 6	22 siswa	3
3	Mengajukan pertanyaan	5 siswa	3
4	Menanggapi pertanyaan	8 siswa	4
5	Berperilaku yang tidak sopan didalam kelas	3 siswa	2

Setelah itu guru memberikan penguatan mengenai bahaya Bullying dan pengaruh Bullying pada Motivasi belajar pada siswa diharapkan siswa juga mengerjakan soal dimana soal tersebut mengenai bahya Bullying terhadap motivasi belajar siswa. Soal tersebut guna mengurangi Bullying sesame teman yang lainnya. Adapun nilai standar ketuntasan belajar atau keberhasilan siswa minimal 70 KKM. Disaat pembelajaran dari awal hingga akhir berlangsung, guru melakukan pengamatan guna mengobservasi mereka. disini peneliti juga tidak lupa untuk menggunakan model problem basic learning dengan pendekatan proses dan media yang digunakan saat melakukan kegiatan didalam kelas.

Setelah siswa menyelesaikan jawaban dari soal yang sudah diberikan dengan durasi yang sudah ditentukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan jawaban tersebut sebagai hasil akhir belajar siswa setelah pembelajaran selesai dilakukan. Soal tersebut berhubungan dengan Pengaruh bahaya Bullying.

B. Paparan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Tabel 2. Pengamatan Proses KBM

NO	KATEGORI PENGAMATAN	JUMLAH SISWA	SKOR
1	Memperhatikan penjelasan guru	20 siswa	4
2	Membaca buku tema 6	22 siswa	3
3	Mengajukan pertanyaan	10 siswa	4
4	Menanggapi pertanyaan	10 siswa	4
5	Berperilaku yang tidak sopan didalam kelas	2 siswa	2

- Berdasarkan hasil tes akhir berupa soal yang diberikan di siklus II diperoleh data yang mencapai peningkatan yang signifikan dengan model dan pendekatan yang lebih dalam lagi terhadap siswa bahwa dari diagram yang ditunjukkan memperoleh hasil yakni ≤ 70 adalah 83,3 % dengan demikian kriteria keberhasilannya mencapai kriteria yang ditetapkan di awal siklus II

- Hasil yang diperoleh siswa dari proses kegiatan siklus II meningkat walaupun masih belum sempurna, namun proses yang dilakukan sangat mencapai keberhasilan
- Hasil belajar dari proses kegiatan pada siklus II ini dapat memberikan manfaat dan edukasi yang cukup bagus untuk siswa dengan pendekatan yang diberikan

Dari uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya siklus II sudah mencapai keberhasilan tindakan yang sesuai, berdasarkan refleksi pada siklus II maka peneliti tidak membutuhkan lagi siklus selanjutnya untuk penelitian ini. Namun walau begitu menunjang keberhasilan hasil belajar siswa bisa dipantau lewat guru dan pihak sekolah yang ada.

C. Temuan penelitian

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti menemukan temuan lain selain kurangnya keterampilan membaca dan menulis namun juga ada kurangnya konsentrasi salah satu siswa yang mana siswa tersebut membutuhkan pendekatan yang lebih dalam. Peneliti mencoba menggali informasi dari guru mengenai siswa-siswa yang memang konsentrasinya itu kurang.

Disaat peneliti melakukan penelitian dihari pertama sampai selesai, peneliti masih menemukan temuan yang sama. Salah satu siswa di kelas tersebut mempunyai karakter dan jiwa pemikiran yang berbeda dari anak yang lain. Daya konsentrasinya sangat kurang, sehingga hasil belajar yang didapatkan itu masih kurang maksimal

KESIMPULAN

Penerapan strategi manajemen kesiswaan dalam memotivasi untuk membentuk Dari Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan tepatnya di Satuan Pendidikan SDN Tanjung Jati 2 Kamal di kelas V. Dimana dapat disimpulkan sesuai dengan tujuannya Untuk Siswa Mengerti Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan hasil Model Problem Basic Learning dengan pendekatan proses dalam menyelesaikan permasalahan siswa kelas V SDN Tanjung Jati 2 Kamal. Bahwasanya proses yang dilakukan peneliti sangat dinikmati oleh siswa dan efektif dilakukan didalam kelas. Mengenai hasil belajar dengan model dan pendekatan yang dilakukan peneliti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Keterampilan Motivasi belajar mereka. Belajar dengan hasil yang memuaskan adalah tujuan peneliti. Menunjang pendidikan siswa dengan kemampuan yang sudah diberikan peneliti yang mana akan terus diterapkan siswa didalam kelas V.

Peneliti juga menyarankan dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas oleh peneliti. Dengan hasil belajar yang dipaparkan diatas dan juga dengan proses kegiatan KBM yang dilakukan, siswa tersebut masih belum bisa tertarik dengan minat belajar siswa dimana memotivasi keterampilan penting dalam belajar. Peneliti menyarankan untuk guru kelas dan satuan pendidikan terus meningkatkan kegiatan literasi setiap harinya supaya daya tarik membaca siswa itu meningkat dan daya kerja menulis siswa meningkat pula. Dengan pencapaian hasil akhir sesuai target dari awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers
- Alhamid T, Anufia B.(2019). Instrumen pengumpulan data, sorong, 2019 hl 6-11
- Ardianto, Alvinaro. (2010). Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arends & Kilcher (2018), Pengertian Problem Basec Learning, jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran, vol 6, no 1, januari 2018 hl 17-18
- DAMPAK PERILAKU BULLYING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAINU Purworejo

- Gerlach dan Ely (1971). *Teaching & media : A Systematic Approach*. Second Edition, by V.S
- Goodwin, David . 2009. *Strategies to Deal with Bullying*. North Richmond, NSW: Kidsreach Inc
- Oktaviani R, Angganing P, Riyadi S. 2022. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Meallui Model Problem Basic Learning, *educatif: Journal of education research* 4(3), 2022, 31-38
- Punaji Setyosari. (Juli 2006). Belajar berbasis masalah (Problem based learning). Makalah disampaikan dalam Pelatihan Dosen-dosen PGSD FIP UNY di Malang.
- Andri Priyatna, 2010. *memahami, mencegahdan mengatasi bullying*, PT. Alexa Media Komputindo, Jakarta.
- Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA), 2008, *Mengatasi kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, PT. Gramedia ,Jakarta
- Rusyan, A. Tabrani Rusyan, dkk. (1992). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Astuti, P.R. 2008. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Grasindo
- Saputra, Y. M dan Ridyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdikbud.
- Shiphy A. Octavia (2020). *Model-model pembelajaran*. grup penerbitan CV BUDI UTAMA. hl 12-13
- Zaini, Hisyam, 2008, *Strategi pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, Pustaka Insan Maadani